

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan dilakukan difokuskan pada variabel $X_1 = \text{Return On Assets (ROA)}$, $X_2 = \text{Return On Equity (ROE)}$, $X_3 = \text{Economic Value Added (EVA)}$ yang mempengaruhi harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2014 – 2016.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data penelitian ini merupakan sumber data eksternal yang berasal dari laporan keuangan saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2014 – 2016 yang diambil dari www.idx.co.id

3.3.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau mengambil melalui internet laporan keuangan saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2014 – 2016.

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* pada periode 2014 – 2016. Jumlah keseluruhan populasi perusahaan pada index JII periode 2014 – 2016 adalah 40.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam memilih pengambilan sampel peneliti menggunakan metode sampel purposif (*purposive sampling*) karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang sudah peneliti tentukan. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai data keuangan yang lengkap dari periode 2014 sampai dengan tahun 2016.
2. Perusahaan – perusahaan tersebut tidak *delisting* di BEI selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* yang digunakan sebagai sampel sebanyak 51. Jumlah sampel didapat dengan cara pengeleminasian perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan. Jumlah sampel dari penelitian ini $17 \text{ (perusahaan)} \times 3 \text{ (tahun penelitian)} = 51 \text{ pengamatan}$.

Tabel 3.1
Teknik Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2016	40
2.	Perusahaan – perusahaan yang <i>delisting</i> di BEI selama periode penelitian	(23)
3.	Sampel	17

Sumber : (Penulis, 2018)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari internet yang berupa laporan keuangan saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2014 – 2016.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Identifikasi Variabel

Variabel dibedakan menjadi 2 yaitu variabel dependen dan variabel independen.

- a Variabel bebas (*independent variable*), variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel ini terdiri dari $(X_1) = \text{Return On assets (ROA)}$, $(X_2) = \text{Return On Equity (ROE)}$, dan $(X_3) = \text{Economic Value added (EVA)}$

- b. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah harga saham (Y).

3.6.2 Definisi Konseptual Variabel

a) *Return On Assets*

Analisis ROA mengukur kinerja perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya – biaya untuk mendanai aset tersebut. ROA bisa diinterpretasikan sebagai hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan (strategi) dan pengaruh dari faktor – faktor lingkungan (*environmental factors*). (Hanafi, 2014 : 157)

b) *Return On Equity*

Return on equity (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. (Fahmi, 2013 : 55)

c) *Economic Value Added*

Economic Value Added (EVA) adalah konsep *Residual income* (RI) dengan sejumlah modifikasi yang diperkenalkan oleh Stern & Steward. Istilah lain dari EVA adalah *economic profit*. Ide dasar EVA adalah mendapatkan surplus dengan mengurangi biaya operasional dan biaya keuangan terhadap pendapatan. (Prihadi, 2013 : 141)

d) Harga saham

Kodrat dan Kurniawan (2010 : 1) harga saham yaitu harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu didapat untuk menghitung nilai saham.

3.6.3 Definisi Operasional Variabel

a. *Return On assets* (ROA)

Formula ROA dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{ROA} : \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Perhitungan ROE

$$\text{ROE} = \frac{\text{earning after tax (EAT)}}{\text{shareholders' equity}} \text{ atau } \frac{\text{earning after tax (EAT)}}{\text{shareholders' equity}} \times 100\%$$

Keterangan :

- *Earning after tax* (EAT) = laba setelah pajak. Sering juga disebut dengan pendapatan bersih.
- *Shareholders' equity* = modal sendiri atau total modal para pemegang saham. Untuk mendapat hasil presentase menggunakan rumus di sebelah kanan.

c. *Economic Value Added* (EVA)

Nilai EVA bisa diperoleh dengan mengurangi *return on invested capital* dengan biaya modal rata-rata tertimbangnya, kemudian dikali dengan *invested capital* perusahaan.

Rumusnya yaitu :

$$EVA = (ROIC - WACC) \times IC$$

Dimana

EVA = Nilai tambah ekonomis

ROIC = *Return on invested capital*

WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang

IC = *Invested Capital*

d. Harga Saham

Menurut Kodrat dan Indonanjaya (2010 : 1) “Harga saham adalah harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham”. Untuk menilai harga saham dalam penelitian ini berdasarkan harga saham penutupan (*Closing Price*) periode 2014 - 2016. Adapun rumus harga saham dalam *logaritma natural* sebagai berikut :

$$\text{Harga saham} = \text{Ln } \textit{Closing price}$$

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu masalah atau menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Table 3.2
Instrument Penelitian

No.	Variabel	Instrumen	Skala
1.	Return On Assets (ROA) (X ₁)	$ROA : \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Rasio
2.	Return On Equity (ROE) (X ₂)	$ROE = \frac{\text{earning after tax (EAT)}}{\text{shareholders' equity}} \times 100\%$	Rasio
3.	Economic Value Added (EVA) (X ₃)	$EVA = (ROIC - WACC) \times IC$	Rasio
4.	Harga Saham	Ln Closing Price	Rasio

Sumber : Penulis, 2018

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: Analisis regresi berganda, Uji koefisien determinasi (R²) dan pengujian hipotesis. Beberapa langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

1. Mengumpulkan data yang akan dianalisis yaitu data laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang mencantumkan laba bersih setelah pajak tahun 2014-2016.
2. Melakukan identifikasi dan memeriksa kelengkapan data *annual report* yang dibutuhkan berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan.
3. Melakukan tabulasi data di *Microsoft Excel*, yakni mencatat atau mengentri data kedalam tabel induk penelitian.

4. Melakukan pengujian data untuk diuji kualitasnya sesuai dengan instrumen dari pengumpulan data dengan program SPSS.
5. Mendeskripsikan data output yang dihasilkan oleh program SPSS dalam bentuk tabel, frekuensi, atau diagram.
6. Melakukan pengujian hipotesis, yaitu pengujian terhadap proposisi untuk mengetahui ROA, ROE dan EVA memiliki atau tidak pengaruh terhadap harga saham.

3.8.1 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier regresi linier berganda. Analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan *Microsoft Excel*. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan secara sistematis sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y	= Harga saham
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien Variabel X ₁ , X ₂ , X ₃
X	= ROA/ROE/EVA
e	= <i>Error</i>

Sebelum data tersebut di analisis, model regresi diatas harus memenuhi syarat asumsi klasik yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas merupakan data yang harus berdistribusi normal untuk variabel ROA, ROE dan EVA maka penelitian ini menggunakan histogram, P-P Plot, terhadap model yang diuji dengan ketentuan:

1. Apabila signifikansi > 0.05 data dikatakan bahwa ROA, ROE dan EVA berdistribusi normal
2. Apabila signifikansi < 0.05 data dikatakan ROA, ROE dan EVA tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Pendetesian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance-Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* (d). hasil perhitungan *Durbin-Watson* (d) dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k .

4. Uji Heteroskedastisitas

Cara mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Deteksi heteroskedastisitas dengan dasar analisis yaitu (a) jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas , (b) jika tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.2 Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) dari persamaan regresi yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat (Y) harga saham yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) ROA, ROE dan EVA. Koefisien kolerasi yang menjelaskan keeratan hubungan linear diantara tiga variabel (ROA, ROE dan EVA), nilainya dapat negative atau positif. Sementara itu, R adalah koefisien kolerasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) harga saham dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Persamaan regresi linear

berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas (ROA, ROE dan EVA).

3.8.3 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t-test)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel bebas (ROA, ROE dan EVA) terhadap variabel terikat (harga saham) dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah :

1. Hipotesis H_1

Jika nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_1 diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh ROA terhadap harga saham.

2. Hipotesis H_2

Jika nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_2 diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh ROE terhadap harga saham.

3. Hipotesis H_3

Jika nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_3 diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh EVA terhadap harga saham



